

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan ternak merupakan salah satu faktor yang berpengaruh keberhasilan usaha peternakan ruminansia. Secara umum perlu diketahui bahwasannya penurunan produktivitas ternak berupa susu dan daging itu disebabkan oleh penyakit ternak, hal ini terjadi karena terhambatnya penyerapan nutrisi pada ternak. Triakoso (2009) juga menyatakan bahwasannya kematian ternak, turunnya palatabilitas ternak, pembengkakan pengobatan serta turunnya produktivitas ternak itu disebabkan oleh penyakit pada ternak. Kerugian tersebut menunjukkan bahwa manajemen kesehatan ternak sangat penting diterapkan dalam usaha peternakan.

Penyakit merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam kesehatan ternak. Penyakit biasanya disebabkan oleh masuknya patogen atau mikroorganisme berbahaya seperti bakteri, jamur dan virus. Salah satu penyakit yang disebabkan oleh virus adalah penyakit PMK (Penyakit Mulut dan Kaki). PMK menjadi perhatian bagi semua peternakan yang ada di seluruh dunia disebabkan karena penyakit ini dapat menimbulkan kerugian besar di sektor ekonomi dan sosial, selain itu penyakit ini sangat mematikan serta memiliki daya tular tinggi pada ternak ruminansia berkuku belah seperti sapi, kambing, kerbau, domba dan babi. Penyakit ini ditandai dengan adanya demam, luka lepuh atau erosi di sekitar puting, lidah, gusi, mulut dan kuku ternak. Penularan penyakit PMK biasanya melalui pernafasan, dapat tersebar melalui angin, lalu-lintas pembelian ternak dari pasar hewan maupun peternakan rakyat, sapi yang sudah terjangkit virus PMK dan melalui semen.

Pengobatan penyakit ini di beberapa daerah masih menggunakan pengobatan herbal. Pengobatan herbal merupakan pengobatan yang mengandalkan tanaman obat di alam untuk meringankan dan mengobati penyakit. Bahan pengobatan herbal yang mudah dijumpai di dapur dan efektif dalam mengobati penyakit ini adalah soda kue, bawang putih, kemangi, kunyit, temulawak, jahe, daun kelor, daun kemangi, jeruk nipis dan garam.

1.2 Rumusan Masalah

Penyakit PMK merupakan penyakit yang disebarkan oleh virus. Penyakit ini bisa menjadi masalah serius bagi semua peternak di dunia karena bisa menyebabkan penurunan disektor ekonomi dan sosial. Penyakit memiliki gejala klinis berupa munculnya luka lepuh atau erosi di beberapa bagian ternak seperti mulut, gusi, dan sekitar kuku. Penyebaran dari penyakit ini melalui pernafasan, dapat melalui angin, lalu lintas pembelian sapi dari pasar hewan tradisional maupun peternakan rakyat. Sehingga perlu adanya penelitian secara lanjut mengenai upaya pengobatan dan penanganan sapi yang terjangkit PMK di UD. Handoyo yaitu dengan melakukan kombinasi pengobatan herbal dan kimia serta melakukan terapi paska terjangkit PMK.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian studi kasus penyakit PMK di UD. Handoyo adalah

- a. Mengetahui pengobatan serta penanganan secara herbal dan kimia pada sapi yang terjangkit penyakit PMK.
- b. Efektivitas penggunaan herbal dan kimia untuk mengobati penyakit PMK di UD.

Handoyo

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah agar bisa menjadi gambaran bagi para pembaca / peternak bagaimana pengobatan dan penanganan sapi yang terkena Penyakit PMK serta efektivitasnya menggabungkan pengobatan herbal dan kimia dalam mengatasi penyebaran dan dampak dari penyakit PMK di UD. Handoyo.